

ABSTRAK

Alexander Erick Purnomo (01071180215)

HUBUNGAN DURASI PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 DENGAN GEJALA DEPRESI PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS PELITA HARAPAN (xiv + 80 halaman: 11 tabel ; 2 gambar ; 6 lampiran)

Wabah Coronavirus Disease-19 (COVID-19) yang dimulai di Wuhan, Tiongkok pada bulan Desember tahun 2019 telah menjadi pandemi global. Adanya pandemi COVID-19 ini menyebabkan adanya perubahan bagi sistem pembelajaran universitas menjadi pembelajaran daring. Pembelajaran daring yang diadakan pada masa pandemi COVID-19 dapat memberikan dampak secara tidak langsung terhadap kesehatan mental dari mahasiswa, salah satunya adalah depresi. Depresi yang muncul pada pembelajaran daring dapat dipengaruhi oleh durasi pembelajaran daring yang dilakukan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara durasi pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 terhadap gejala depresi pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan. Hipotesis yang akan dibuktikan dalam penelitian ini adalah adanya hubungan antara durasi pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 dengan gejala depresi pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan.

Penelitian ini menggunakan studi potong lintang yang akan dilakukan pada 155 mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan. Pengambilan sampel akan menggunakan metode *purposive sampling*. Pengambilan data menggunakan kuesioner seputar durasi pembelajaran daring serta menggunakan *Patient Health Questionnaire-9* (PHQ-9) untuk gejala depresi. Hasil dari penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan analisa chi kuadrat dengan pengolahan data menggunakan SPSS 26.

Terdapat 161 sampel yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi dari penelitian ini. Mayoritas sampel berjenis kelamin perempuan (52,8%), berasal dari angkatan 2018 (46,0%), berusia 20 tahun (50,3%), bertempat tinggal di luar daerah Jabodetabek (57,8%), melakukan pembelajaran daring lebih dari 6 jam (57,8%) dan mengalami depresi ringan (53,4%). Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat hubungan signifikan antara durasi pembelajaran daring dengan gejala depresi (nilai $p = 0,568$).

Kata kunci: Pembelajaran daring, durasi, pandemi COVID-19, gejala depresi, mahasiswa fakultas kedokteran.

ABSTRACT

Alexander Erick Purnomo (01071180215)

HUBUNGAN DURASI PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 DENGAN GEJALA DEPRESI PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS PELITA HARAPAN (xiv + 80 halaman: 11 tabel ; 2 gambar ; 6 lampiran)

The Coronavirus Disease-19 (COVID-19) outbreak that started in Wuhan, China in December 2019 has become a global pandemic. The existence of the COVID-19 pandemic has led to a change in the university learning system into online learning. Online learning that occurs during the COVID-19 pandemic can have an indirect impact on the mental health of students, one of which is depression. Depression that occurs in online learning can be affected by the duration of online learning.

This study is conducted to determine the relationship between online learning during the COVID-19 pandemic and symptoms of depression in students of the Faculty of Medicine, Pelita Harapan University. The hypothesis that will be proven in this study is that there is a relationship between durations of online learning during the COVID-19 pandemic and symptoms of depression in students of the Faculty of Medicine, Pelita Harapan University.

This study used a cross-sectional study to be conducted on 155 students of the Faculty of Medicine, University of Pelita Harapan. Sampling will use purposive sampling method. Collecting data using a questionnaire about the duration of online learning and using the Patient Health Questionnaire-9 (PHQ-9) for depression symptoms. The results of this study will be analyzed using chi square analysis with data processing using SPSS 26.

There were 161 samples that matched the inclusion and exclusion criteria of this study. The majority of the sample was female (52.8%), came from the 2018 class (46.0%), 20 years old (50.3%), residing outside the Greater Jakarta area (57.8%), doing more online learning than 6 hours (57.8%) and experienced mild depression (53.4%). The results showed that there was no significant relationship between the duration of online learning and symptoms of depression (p value = 0.568).

Keywords: Online learning, duration, COVID-19 pandemic, depressive symptoms, medical students.